

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa tipe *work-life balance* yang paling dominan pada polisi reskrim di Polres “X” Jakarta yang sudah menikah adalah tipe *beneficial work-life balance*. Artinya, melalui peran-peran yang polisi reskrim jalankan baik di domain pekerjaan maupun di domain keluarga, mereka menghayati adanya pengalaman *enhancement* yang tinggi dan pengalaman *conflict* yang rendah.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan data penunjang yang lebih mendalam agar dapat melihat keterkaitannya dengan tipe *work-life balance* sehingga dapat menjadi acuan dalam menentukan faktor-faktor yang memengaruhi penggolongan tipe.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian dengan sampel dari bagian polisi lainnya atau sampel lain dan dengan jumlah yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat lebih beragam dalam menggambarkan tipe *work-life balance*.

5.2.2. Saran Praktis

1. Sehubungan dengan banyaknya tipe *beneficial* pada polisi reskrim, maka bagi pihak kepolisian Polres “X” Jakarta bagian reskrim dapat memertahankan kondisi kerja dan kebijakan-kebijakan kantor guna memertahankan kesejahteraan dan produktivitas kerja polisi reskrim yang sudah menikah.
2. Bagi pihak polisi reskrim, khususnya bagian Sumber Daya (SumDa), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk tindakan lebih lanjut, misalnya konseling dan program pelatihan yang berkaitan dengan *work-life balance* agar dapat memertahankan dan meningkatkan kesejahteraan hidup dan performa kerja polisi reskrim yang sudah menikah.

